



JAM

Journal of Accounting and Management

Volume 3 Issue 1, 2026 (63-72)

ISSN (online) : **3048-345X**

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JAM>

Doi : <https://doi.org/10.37676/jam.v3i1>

Pengaruh Integritas, Kode Etik, Kompetensi Dan Independensi Aparat Pengawas Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Hasil Audit Pada Inspektorat Daerah Kabupaten Empat Lawang

Agung Kurniawan¹ ; Nisma Aprini² ; Delvina Yulanda³

Universitas Sereho Lahat

¹ e-mail: Agungkur198@gmail.com¹; nisma.aprini@gmail.com²

Delvinayulanda22@gmail.com³

Received [04-04-2026]

Revised [09-06-2026]

Accepted [11-06-2026]

Abstract.

Penelitian yang dilakukan penulis dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh integritas, kode etik, kompetensi, dan independensi aparat pengawas internal pemerintah baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap kualitas laporan hasil audit pada Inspektorat Daerah Kabupaten Empat Lawang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan kuisioner yang disebarakan kepada responden. Uji kualitas data dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan perhitungan statistik dengan rumus regresi berganda, uji parsial uji simultan dan koefisien determinasi. Hasil penelitian didapat Integritas, kode etik, kompetensi, dan independensi aparat pengawas internal pemerintah berpengaruh positif secara sendiri-sendiri terhadap kualitas laporan hasil audit pada Inspektorat Daerah Kabupaten Empat Lawang. Integritas, kode etik, kompetensi, dan independensi aparat pengawas internal pemerintah berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap kualitas laporan hasil audit pada Inspektorat Daerah Kabupaten Empat Lawang.

Keywords: Integritas, Kode Etik, Kompetensi, Independensi Aparat Pengawas Internal Pemerintah Dan Kualitas Laporan Hasil Audit.

ABSTRACT

The author's research aimed to determine and analyze the influence of integrity, code of ethics, competence, and independence of internal government supervisory officers, both individually and collectively, on the quality of audit reports at the Empat Lawang Regency Inspectorate. The research method employed was quantitative, using a questionnaire distributed to respondents. Data quality was tested using validity, reliability, and normality tests. The analysis employed descriptive and inferential analyses using statistical calculations using multiple regression formulas, partial and simultaneous tests, and coefficients of determination. The results showed that integrity, code of ethics, competence, and independence of internal government supervisory officers positive influenced the quality of audit reports individually at the Empat Lawang Regency Inspectorate. Integrity, code of ethics, competence, and independence of internal government supervisory officers positive influenced the quality of audit reports at the Empat Lawang Regency Inspectorate.

Keywords: Integrity, Code Of Ethics, Competence, Independence Of Government Internal Supervisory Apparatus And Quality Of Audit Reports.

PENDAHULUAN

Kualitas laporan hasil audit memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pemeriksaan karena laporan audit merupakan produk akhir yang menjadi dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan hasil audit memuat hasil pemeriksaan mengenai kesesuaian kondisi yang terjadi pada organisasi auditan dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta rekomendasi perbaikan terhadap kelemahan sistem pengendalian manajemen (Tambunan, 2020). Dengan demikian, kualitas laporan audit menjadi salah satu indikator penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan, efektif, dan akuntabel.

Inspektorat Daerah Kabupaten Empat Lawang sebagai aparat pengawas internal pemerintah memiliki peran strategis dalam mengawasi pelaksanaan pemerintahan daerah dan pengelolaan keuangan daerah. Keberadaan inspektorat sangat penting dalam mendukung terciptanya pemerintahan yang bersih dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Melalui fungsi pengawasan, inspektorat dapat melakukan evaluasi dan penelusuran terhadap penggunaan anggaran daerah sehingga pelaksanaan kegiatan pemerintahan dapat berjalan sesuai dengan peraturan dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kualitas laporan hasil audit dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, di antaranya integritas, kode etik, kompetensi, dan independensi auditor. Integritas mencerminkan sikap jujur, konsisten, serta berpegang teguh pada nilai moral dan etika dalam menjalankan tugas pemeriksaan (Jacobs, 2022). Auditor yang memiliki integritas tinggi akan lebih mampu menghasilkan laporan audit yang objektif dan dapat dipercaya. Selain itu, auditor juga harus mematuhi kode etik profesi sebagai pedoman dalam bersikap dan bertindak selama melaksanakan tugas pengawasan. Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia (SAIPI, 2021) menegaskan bahwa auditor harus menjaga objektivitas dan independensi dalam setiap pelaksanaan audit.

Kompetensi auditor juga menjadi faktor yang menentukan kualitas audit. Kompetensi berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan auditor dalam melaksanakan tugas pemeriksaan secara profesional (Wibowo, 2021). Auditor yang memiliki kompetensi memadai akan lebih mampu mendeteksi kesalahan, menganalisis temuan, dan memberikan rekomendasi yang tepat. Untuk mendukung peningkatan kompetensi auditor, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2025 tentang Pengembangan Kompetensi dan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Auditor yang menekankan pentingnya pengembangan kompetensi auditor secara berkelanjutan.

Selain kompetensi, independensi auditor juga menjadi faktor utama dalam menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Auditor harus mampu mempertahankan sikap mental yang independen sehingga hasil pemeriksaan, simpulan, dan rekomendasi yang diberikan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pihak tertentu. Penelitian Firmansyah (2017) menunjukkan bahwa independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan penelitian Mulya (2022) menemukan bahwa profesionalisme auditor turut meningkatkan kualitas hasil audit.

Namun demikian, berdasarkan hasil pengamatan pada Inspektorat Daerah Kabupaten Empat Lawang masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan pengawasan. Beberapa laporan hasil audit belum dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Selain itu, pengembangan kompetensi auditor masih terkendala keterbatasan anggaran pendidikan dan pelatihan. Dari sisi sumber daya manusia, jumlah auditor yang tersedia juga belum sebanding dengan luasnya area pengawasan sehingga pelaksanaan pengawasan internal belum berjalan secara optimal.

LANDASAN TEORI

Hubungan Integritas terhadap Kualitas Laporan Hasil Audit

Integritas merupakan sikap jujur, konsisten, dan berpegang teguh pada nilai moral serta etika dalam menjalankan tugas pemeriksaan. Auditor yang memiliki integritas tinggi akan bekerja secara profesional, objektif, dan tidak mudah dipengaruhi oleh kepentingan tertentu. Integritas juga mencerminkan komitmen auditor dalam menyampaikan hasil audit sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Menurut Jacobs (2022), integritas berkaitan dengan konsistensi moral dan kejujuran pribadi dalam setiap tindakan maupun perkataan.

Dalam pelaksanaan audit, integritas auditor sangat diperlukan untuk menghasilkan laporan audit yang dapat dipercaya dan berkualitas. Auditor yang memiliki integritas tinggi akan mampu mengungkapkan temuan audit secara jujur dan memberikan rekomendasi yang tepat sesuai fakta di lapangan. Oleh karena itu, semakin tinggi integritas auditor maka semakin baik kualitas laporan hasil audit yang dihasilkan..

H1 : Integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan hasil audit pada Inspektorat Daerah Kabupaten Empat Lawang.

Hubungan Kode Etik terhadap Kualitas Laporan Hasil Audit

Kode etik merupakan pedoman perilaku yang mengatur sikap dan tindakan auditor dalam menjalankan tugas profesinya. Kode etik berfungsi sebagai landasan moral dan profesional agar auditor tetap menjaga objektivitas, tanggung jawab, dan profesionalisme selama proses pemeriksaan. Menurut Suseno (2020), kode etik memberikan orientasi dan pedoman dalam tindakan manusia, sedangkan Mustafa (2020) menjelaskan bahwa kode etik berfungsi untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan tugas.

Penerapan kode etik yang baik akan mendorong auditor bekerja sesuai standar audit dan menghindari tindakan yang dapat menurunkan kualitas hasil pemeriksaan. Auditor yang mematuhi kode etik akan lebih berhati-hati dalam melakukan pemeriksaan, menyusun laporan, dan memberikan rekomendasi. Dengan demikian, penerapan kode etik yang baik akan meningkatkan kualitas laporan hasil audit.

H2 : Kode etik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan hasil audit pada Inspektorat Daerah Kabupaten Empat Lawang.

Hubungan Kompetensi terhadap Kualitas Laporan Hasil Audit

Kompetensi merupakan kemampuan auditor yang meliputi pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan perilaku dalam melaksanakan tugas pemeriksaan. Menurut Wibowo (2021), kompetensi mencerminkan kemampuan individu dalam menjalankan tanggung jawab yang diberikan dalam organisasi. Auditor yang memiliki kompetensi tinggi akan lebih mampu memahami prosedur audit, menganalisis temuan, serta menyusun laporan hasil audit secara tepat dan akurat.

Kompetensi auditor sangat menentukan kualitas laporan hasil audit karena auditor yang kompeten mampu mendeteksi kesalahan maupun penyimpangan secara lebih efektif. Selain itu, auditor yang memiliki kemampuan dan pengalaman memadai akan lebih mudah mengikuti perkembangan regulasi dan kompleksitas pengelolaan keuangan daerah. Oleh sebab itu, semakin tinggi kompetensi auditor maka kualitas laporan hasil audit yang dihasilkan juga akan semakin baik.

H3 : Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan hasil audit pada Inspektorat Daerah Kabupaten Empat Lawang.

Hubungan Independensi Aparat Pengawas Internal Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Hasil Audit

Independensi merupakan sikap mental auditor yang bebas dari pengaruh pihak lain dalam melaksanakan tugas pemeriksaan. Auditor yang independen akan memberikan penilaian secara objektif berdasarkan fakta dan bukti audit yang ditemukan. Menurut Mardiasmo (2021), audit harus dilakukan oleh pihak yang memiliki independensi dan kompetensi profesional agar hasil pemeriksaan dapat dipercaya.

Independensi auditor sangat penting dalam menghasilkan laporan audit yang berkualitas karena auditor yang tidak independen cenderung menghasilkan laporan yang bias dan tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Sikap independen memungkinkan auditor menyampaikan hasil pemeriksaan secara objektif tanpa tekanan dari pihak manapun. Dengan demikian, semakin tinggi independensi aparat pengawas internal pemerintah maka semakin tinggi pula kualitas laporan hasil audit yang dihasilkan.

H4 : Independensi aparat pengawas internal pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan hasil audit pada Inspektorat Daerah Kabupaten Empat Lawang.

Hubungan Integritas, Kode Etik, Kompetensi, dan Independensi terhadap Kualitas Laporan Hasil Audit

Integritas, kode etik, kompetensi, dan independensi merupakan faktor penting yang saling mendukung dalam menghasilkan laporan hasil audit yang berkualitas. Auditor yang memiliki integritas tinggi, mematuhi kode etik, memiliki kompetensi yang memadai, serta mampu menjaga independensi dalam menjalankan tugasnya akan lebih objektif dan profesional dalam melaksanakan pemeriksaan. Kombinasi dari faktor-faktor tersebut akan meningkatkan kepercayaan terhadap hasil audit yang dihasilkan. Semakin baik integritas, penerapan kode etik, kompetensi, dan independensi auditor, maka semakin baik pula kualitas laporan hasil audit yang dihasilkan pada Inspektorat Daerah Kabupaten Empat Lawang.

H5 : Integritas, kode etik, kompetensi, dan independensi aparat pengawas internal pemerintah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan hasil audit pada Inspektorat Daerah Kabupaten Empat Lawang.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh integritas, kode etik, kompetensi, dan independensi aparat pengawas internal pemerintah terhadap kualitas laporan hasil audit pada Inspektorat Daerah Kabupaten Empat Lawang. Penelitian dilakukan melalui pengumpulan data, pengukuran variabel, dan analisis statistik untuk menguji hipotesis penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen meliputi integritas (X1), kode etik (X2), kompetensi (X3), dan independensi aparat pengawas internal pemerintah (X4), sedangkan variabel dependen adalah kualitas laporan hasil audit (Y). Pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala ordinal berdasarkan indikator yang disusun dari teori dan penelitian terdahulu.

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data dari buku, jurnal, dan dokumen yang relevan dengan penelitian. Studi lapangan dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 5, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS. Uji kualitas data dilakukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan

instrumen penelitian dengan ketentuan r hitung $>$ r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian dengan kriteria nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60.

Analisis statistik yang digunakan terdiri atas analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian melalui analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas laporan hasil audit;

a = Konstanta;

X1 = Integritas;

X2 = Kode etik;

X3 = Kompetensi;

X4 = Independensi aparat pengawas internal pemerintah;

b = Koefisien regresi;

e = Error term.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL

Analisis Regresi Berganda

Peneliti dalam melakukan analisis regresi berganda dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat, analisis regresi berganda dengan rumus berikut :

**Tabel 1Uji Regresi Berganda Variabel
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	4.506	6.093	
Integritas	.340	.138	.317
Kode Etik	.286	.114	.262
Kompetensi	.540	.117	.542
Independensi Aparat Pengawas Internal Pemerintah	.571	.128	.561

Sumber : Data diolah tahun 2026

Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 4.506 + 0.340X_1 + 0.286X_2 + 0.540X_3 + 0.571X_4 + e$$

Nilai konstanta sebesar 4.506 menunjukkan bahwa apabila variabel integritas, kode etik, kompetensi, dan independensi aparat pengawas internal pemerintah dianggap konstan, maka kualitas laporan hasil audit memiliki nilai sebesar 4.506.

Koefisien regresi integritas sebesar 0.340 menunjukkan bahwa integritas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan hasil audit. Koefisien regresi kode etik sebesar 0.286 menunjukkan bahwa kode etik berpengaruh positif terhadap kualitas laporan hasil audit. Koefisien regresi kompetensi sebesar 0.540 menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan hasil audit. Sementara itu, koefisien regresi independensi aparat pengawas internal pemerintah sebesar 0.571 menunjukkan bahwa independensi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan hasil audit.

Berdasarkan nilai koefisien regresi tersebut, variabel independensi aparat pengawas internal pemerintah merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kualitas laporan hasil audit.

Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikan pengaruh parsial merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji signifikan antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah atau sendiri-sendiri. Untuk lebih jelas mengetahui nilai dalam pengujian secara parsial ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2 Uji Parsial (Uji t)

Model	t	Sig.
Integritas	2.469	.019
Kode Etik	2.500	.018
Kompetensi	4.619	.000
Independensi Aparat Pengawas Internal Pemerintah	4.473	.000

Sumber : Data diolah tahun 2026

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel integritas memperoleh nilai signifikansi sebesar $0.019 < 0,05$, sehingga integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan hasil audit. Variabel kode etik memperoleh nilai signifikansi sebesar $0.018 < 0,05$, sehingga kode etik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan hasil audit.

Selanjutnya, variabel kompetensi memperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan hasil audit. Variabel independensi aparat pengawas internal pemerintah juga memperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$, sehingga independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan hasil audit. Dengan demikian, seluruh hipotesis parsial dalam penelitian ini diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent, pengujian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2304.190	4	576.048	29.702	.000 ^a
Residual	640.020	33	19.395		
Total	2944.211	37			

Sumber : Data diolah tahun 2026

Hasil perhitungan secara simultan diperoleh nilai Signifikan, $0.000 < 0.05$, dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini memiliki arti variabel Integritas (X_1), Kode Etik (X_2), Kompetensi (X_3) dan Independensi Aparat Pengawas Internal Pemerintah (X_4) berpengaruh positif secara bersama - sama terhadap Kualitas Laporan Hasil Audit (Y), jadi hipotesis dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang positif variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Koefisien Determinasi Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.885 ^a	.783	.756	4.404	1.560

Sumber : Data diolah tahun 2026

Hasil perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien determinasi dengan melihat hasil Adjusted R Square sebesar 0,756. Hal ini berarti bahwa variabel Integritas (X_1), Kode Etik (X_2), Kompetensi (X_3) dan Independensi Aparat Pengawas Internal Pemerintah (X_4) berpengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Hasil Audit (Y) sebesar 75.6 % dan sisanya 24.4 % dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar penelitian penulis seperti : Dukungan manajemen puncak, pembinaan, standar operasional prosedur, peraturan kerja dan keterampilan kerja.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan hasil audit. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,340. Artinya, semakin tinggi integritas auditor maka semakin baik kualitas laporan hasil audit yang dihasilkan. Integritas yang ditunjukkan melalui kejujuran, komitmen, disiplin, dan tanggung jawab mampu meningkatkan objektivitas auditor dalam melaksanakan pemeriksaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yemmy (2020), Silis (2021), dan Andes (2022) yang menyatakan bahwa integritas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan hasil audit. Namun demikian, berdasarkan hasil wawancara masih ditemukan pegawai yang kurang konsisten dalam bekerja dan belum sepenuhnya

menyampaikan informasi sesuai keadaan sebenarnya sehingga mempengaruhi kualitas hasil audit.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kode etik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan hasil audit dengan nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar $0,286$. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kode etik yang baik akan meningkatkan kualitas laporan hasil audit. Auditor yang mematuhi kode etik akan bekerja secara profesional, bertanggung jawab, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Yemmy (2020), Silis (2021), dan Andes (2022) yang menyatakan bahwa kode etik berpengaruh positif terhadap kualitas laporan hasil audit. Akan tetapi, hasil wawancara menunjukkan masih terdapat kurangnya pemahaman pegawai terhadap etika kerja, budaya kerja yang kurang transparan, serta belum optimalnya kepemimpinan berbasis etika.

Selanjutnya, kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan hasil audit dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar $0,540$. Hal ini berarti bahwa kompetensi auditor memiliki pengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan kualitas laporan hasil audit. Auditor yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang baik akan lebih mudah memahami prosedur audit dan menyusun laporan secara tepat dan akurat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yemmy (2020), Silis (2021), dan Andes (2022) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan hasil audit. Namun demikian, masih ditemukan rendahnya pemahaman pegawai terhadap pekerjaan dan kurangnya keterampilan dalam menyelesaikan tugas sehingga mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa independensi aparat pengawas internal pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan hasil audit dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar $0,571$. Variabel independensi merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kualitas laporan hasil audit. Auditor yang independen akan lebih objektif dalam melakukan pemeriksaan dan menyampaikan hasil audit sesuai fakta yang ditemukan di lapangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ananta (2024) dan Darmawati (2022) yang menyatakan bahwa independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit. Meskipun demikian, masih terdapat kendala berupa keterbatasan jumlah auditor dan belum sesuai kualitas personel pengawasan sehingga pelaksanaan pengawasan internal belum optimal.

Secara simultan, integritas, kode etik, kompetensi, dan independensi aparat pengawas internal pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan hasil audit. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai Adjusted R Square sebesar $0,756$. Artinya, sebesar $75,6\%$ kualitas laporan hasil audit dapat dijelaskan oleh variabel integritas, kode etik, kompetensi, dan independensi, sedangkan sisanya $24,4\%$ dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas laporan hasil audit memerlukan dukungan integritas yang baik, penerapan kode etik, peningkatan kompetensi auditor, serta independensi dalam pelaksanaan pengawasan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa integritas, kode etik, kompetensi, dan independensi Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan hasil audit pada Inspektorat Daerah Kabupaten Empat Lawang. Secara parsial, integritas memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan hasil audit, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi integritas auditor maka semakin baik kualitas laporan audit yang dihasilkan. Kode etik juga berpengaruh positif

terhadap kualitas laporan hasil audit, sehingga penerapan kode etik yang baik akan mendukung terciptanya laporan audit yang berkualitas. Selain itu, kompetensi auditor terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas laporan hasil audit, yang berarti bahwa kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan auditor menjadi faktor penting dalam menghasilkan laporan audit yang andal. Independensi APIP juga memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan hasil audit, sehingga auditor yang mampu menjaga independensinya akan menghasilkan laporan audit yang lebih objektif dan terpercaya. Secara simultan, integritas, kode etik, kompetensi, dan independensi APIP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan hasil audit pada Inspektorat Daerah Kabupaten Empat Lawang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada Inspektorat Daerah Kabupaten Empat Lawang untuk terus meningkatkan integritas pegawai melalui pembinaan, pengawasan, dan penanaman nilai-nilai kejujuran serta tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas audit. Penerapan kode etik juga perlu diperkuat melalui sosialisasi dan pengawasan yang berkelanjutan agar tercipta lingkungan kerja yang profesional dan harmonis sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas laporan hasil audit. Selain itu, kompetensi auditor perlu ditingkatkan melalui pemberian kesempatan untuk melanjutkan pendidikan formal, mengikuti pelatihan, seminar, workshop, maupun sertifikasi yang relevan dengan bidang pengawasan dan audit. Dalam rangka menjaga kualitas laporan hasil audit, independensi APIP juga harus terus ditingkatkan dengan meminimalkan intervensi dari pihak manapun serta memastikan auditor bekerja sesuai dengan standar dan mekanisme yang berlaku. Mengingat integritas, kode etik, kompetensi, dan independensi terbukti berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laporan hasil audit, maka pimpinan Inspektorat Daerah Kabupaten Empat Lawang perlu memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pengembangan keempat aspek tersebut sebagai upaya meningkatkan kualitas laporan hasil audit secara berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, (2024). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Persepsi Kualitas Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP).
- Andes, (2022), Pengaruh integritas, Kompetensi dan Kode Etik Terhadap Kualitas Laporan Hasil Audit PT. Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Sultan Syarif Kasim I Pekanbaru
- Darmawati, (2022). Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Hasil Audit pada Inspektorat Kota Gorontalo
- Firmansyah (2017). Independensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit
- Jacobs, (2022). Introduction to Research in Education. USA: Wadsworth
- Mardiasmo (2021). Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Mulya (2022). Profesionalisme auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.
- Mustafa (2020). Sosiologi Hukum dalam Masyarakat, Jakarta : CV. Rajawali
- Silis, (2021). Pengaruh Integritas, Kompetensi dan Kode Etik Terhadap Kualitas Laporan Hasil Audit Pada PT. Marina Putra Indonesia
- Suseno (2020). Hukum dan Hak Asasi Manusia, PUSHAM UI, Yogyakarta.

Tambunan, (2020). *UMKM Di Indonesia*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Wibowo, (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Rineka. Cipta. Jakarta

Yemmy, (2020), *Pengaruh Integritas, Kode Etik dan Kompetensi terhadap Kualitas Laporan Hasil Audit pada Perusahaan Dealer Mobil di Sulawesi Utara*